

[ISSN 2597- 6052](#)

# MPPKI

## Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia

### The Indonesian Journal of Health Promotion

Review Articles

Open Access

## Media Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting : Literature Review

### *The Effect of Educational Media on Increasing Knowledge of Pregnant Women in Stunting Prevention : Literature Review*

Christin Desi Anggretyenti S<sup>1\*</sup>, Apoina Kartini<sup>2</sup>, Martini Martini<sup>3</sup><sup>1</sup>Mahasiswa Magister Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro<sup>2</sup>Bagian Gizi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro<sup>3</sup>Bagian Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro\*Korespondensi Penulis : [christin66hi@gmail.com](mailto:christin66hi@gmail.com)

#### Abstrak

**Latar belakang:** Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya. Penanggulangan *stunting* dapat dilakukan melalui upaya pencegahan dan penanganan, pencegahan dapat dilakukan dengan memastikan kesehatan yang baik dan gizi yang cukup pada masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK), imunisasi dan pola hidup bersih sehat sedangkan penanganan dapat dilakukan melalui stimulasi pengasuhan dan pendidikan berkelanjutan.

**Tujuan:** Mengetahui pengaruh pemberian edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam pencegahan *stunting*.

**Metode:** Article review dibuat dengan menggunakan metode telaah pustaka. Artikel yang digunakan didapat dari artikel yang relevan yang diambil dari mesin pencarian jurnal yang dilakukan di Google Scholar, Pubmed, NCBI, Science Direct, Cochran Library dengan artikel yang relevan dalam 10 tahun terakhir dengan database pada sepuluh tahun terakhir (2012-2022) dari jurnal nasional maupun jurnal internasional.

**Hasil:** Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan bahwa media edukasi pada ibu hamil memiliki pengaruh yang bermakna dalam upaya pencegahan *stunting*. Upaya perbaikan yang diperlukan untuk mengatasi *stunting* salah satunya melalui intervensi gizi spesifik pada ibu hamil. Edukasi memberikan pengaruh bermakna dalam peningkatan pengetahuan Ibu hamil dalam pencegahan stunting.

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan pengetahuan dan sikap ibu hamil yang signifikan mengenai pencegahan *stunting* pada waktu sebelum dan sesudah pemberian edukasi gizi stunting melalui media edukasi.

**Kata Kunci:** *Stunting*; Edukasi; Pengetahuan Ibu Hamil

#### Abstract

**Introduction:** *Stunting* is a chronic malnutrition problem caused by a lack of nutritional intake for a long time, resulting in growth disorders in children, namely the child's height is lower or shorter (short) than the standard age.

**Objective:** Knowing the effect of providing education on increasing knowledge of pregnant women in preventing *stunting*.

**Methods:** The article review was made using the literature review method. The articles used were obtained from relevant articles taken from journal search engines conducted at Google Scholar, Pubmed, NCBI, Science Direct, and Cochran Library with relevant articles in the last 10 years with databases in the last ten years (2012-2022) from journals. national and international journals.

**Result:** From several studies that have been carried out, education for pregnant women has a significant effect on preventing *stunting*. One of the improvement efforts needed to overcome *stunting* is through specific nutrition interventions for pregnant women. Education has a significant effect on increasing the knowledge of pregnant women about preventing *stunting*.

**Conclusion:** There is a significant difference in maternal knowledge about *stunting* before and after the provision of *stunting* nutrition education.

**Keywords:** *Stunting*; Education; Knowledge of Pregnant Women

## PENDAHULUAN

Stunting adalah suatu kondisi kekurangan gizi kronis yang terjadi pada saat periode kritis dari proses tumbuh dan kembang janin. Untuk Indonesia, saat ini diperkirakan ada 37,2% dari usia anak 0-59 bulan atau sekitar 9 juta anak dengan kondisi stunting, yang berlanjut sampai usia sekolah 6-18 tahun (1).

Menurut WHO tahun 2016, prevalensi stunting balita di dunia sebesar 22,9% dan status gizi balita menjadi penyebab 2,2 juta dari seluruh penyebab kematian balita di seluruh dunia. Hampir setengah tahun di Asia dan Afrika disebabkan oleh malnutrisi. Ini menyebabkan kematian tiga juta anak per tahun (2).

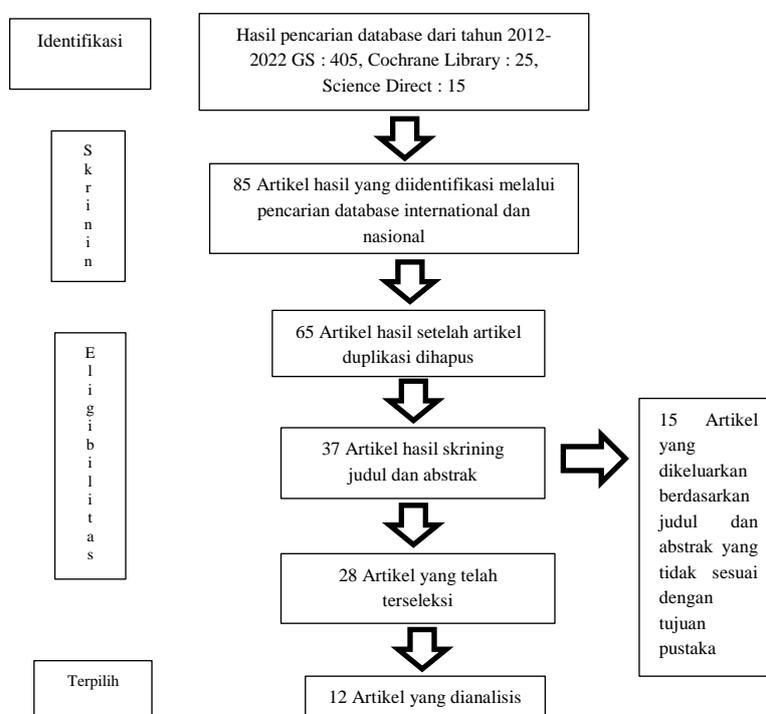
Menurut *World Health Organization* (WHO) Child Growth Standards, stunting didasarkan pada indeks panjang badan menurut umur (PB/U) atau tinggi badan menurut umur (TB/U) dengan batas (z-score) kurang dari -2 SD (3).

Stunting masih menjadi masalah gizi di Indonesia yang belum teratasi. Stunting akan menimbulkan dampak jangka panjang yaitu terganggunya perkembangan fisik, mental, intelektual, dan kognitif. Anak yang stunting sampai usia 5 tahun akan sulit diperbaiki sehingga akan berlanjut hingga dewasa dan dapat meningkatkan risiko keturunan dengan berat badan lahir rendah (BBLR).

Pemberian edukasi berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan. Hasil yang diharapkan dari pemberian edukasi ini adalah peningkatan pengetahuan dan sikap serta tujuan akhir tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga, dan masyarakat dalam memelihara perilaku hidup sehat dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang baik. Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis tertarik untuk membahas tentang pengaruh pendidikan pada ibu hamil dalam mencegah stunting.

## METODE

*Literature review* dibuat dengan menggunakan metode telaah pustaka. Artikel diambil dari mesin pencarian jurnal yang dilakukan di *Google Scholar*, *Pubmed*, *NCBI*, *Science Direct*, *Cochran Library* dengan artikel yang relevan dalam 10 tahun terakhir dengan database pada lima tahun terakhir (2012-2022) dari jurnal nasional maupun jurnal internasional. Pencarian literatur menggunakan kata kunci edukasi, ibu hamil, audiovisual, android, booklet, penyuluhan, pengetahuan, sikap, stunting, dengan pencarian jurnal dengan menggunakan kata sambung “AND” atau “OR” Data dianalisis dengan tabel yang berisi nama peneliti, judul artikel, tahun, metodologi dan hasil penelitian.



**Gambar 1.** Seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi

## HASL

Tabel 1. Tabel Hasil Seleksi Artikel Penelitian

Media edukasi	Desain Studi	Sampel dan lokasi penelitian	Hasil Temuan	Peneliti
Media Android	<i>Cluster Randomized Control Trial</i>	2.501 ibu dengan anak stunting di India	Mobile healthberbasis online dalam pemberian pendidikan kesehatan melalui audio dan video konseling untuk meningkatkan pengetahuan ibu dalam pemenuhan gizi untuk anak dalam mengurasi pravelensi stunting	Pathelet <i>et al</i> , 2018 (7)
	<i>Quasy eksperiment</i>	54 ibu baduta di Puskesmas Tenayan Raya Pekanbaru	Terdapat pengaruh edukasi <i>stunting</i> menggunakan aplikasi android ( $p$ ) 0,0001<0,05 terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu di Puskemas Tenayan Raya Pekanbaru. edukasi <i>stunting</i> .	Elfiza Fitriami, Achmad Vindo Galaresa, 2022 (8)
FGD ( <i>Focus Group Discussion</i> ) dan pemberdayaan	penelitian explanative survey yang dilanjutkan dengan penelitian deskriptif pendekatan cross sectional	280 keluarga yang memiliki balita di Kabupaten Bangkalan	Pengaruh tidak langsung pemberdayaan keluarga terhadap pencegahan stunting tidak sekuat pengaruh langsung. Pemberdayaan keluarga berbasis kekeluargaan model keperawatan dapat meningkatkan pencegahan stunting pada balita.	Januarti Luluk Fauziyah, dkk. 2020 (9)
media Booklet	Penelitian kuantitatif metode analitik dengan design Eksperimen semu (Quasi Eksperimen).	50 ibu hamil di Desa Cikunir Kecamatan Singaparna Kabupaten Tasikmalaya	Nilai p value sebesar 0.002 < $\alpha$ (0.05) artinya terdapat perbedaan yang signifikan rata – rata nilai pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media <i>Booklet</i> tentang <i>Stunting</i> sedangkan Hasil uji statistik variabel sikap p value 0.015 > $\alpha$ (0.05) artinya terdapat perbedaan yang signifikan rata – rata nilai sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media <i>Booklet</i> .	Amalia Siti Zahra, dkk. 2021 (10)
media brainstorming dan audiovisual	<i>Quasy experimental with time series design dengan satu kelompok. Pengukuran pengetahuan ibu dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan.</i>	34 ibu yang memiliki balita stunting di Desa Gununglurah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas.	adanya perbedaan signifikan antara pengetahuan ibu mengenai stunting pada waktu sebelum dan sesudah dilakukan intervensi ( $p=0,009$ ). Terdapat perbedaan pengetahuan ibu yang signifikan mengenai stunting pada waktu sebelum dan sesudah pemberian edukasi gizi dengan metode brainstorming dan audiovisual.	Izka Sofiyaa Wahyurin, dkk. 2019 (13)
Model edukasi dengan media Flash Card	<i>quasi eksperimen dengan rancangan One Group Pretest Postte, Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon</i>	79 ibu hamil di Kecamatan Cigalontang	Nilai rata-rata pretest ibu hamil adalah 10.26 (54%) dengan nilai maksimal 15 dan minimal 3 Sedangkan nilai rata rata posttest adalah 16.52 (86.94%) dari total 19 soal dengan nilai maksimal 19 dan minimal 8 hasil uji statistik diperoleh $p=0.000$ ( $p$ value < 0.05) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media flash card terhadap pengetahuan ibu hamil mengenai pencegahan stunting	Sinta Rahmawati, dkk. 2022 (14)

Media edukasi	Desain Studi	Sampel dan lokasi penelitian	Hasil Temuan	Peneliti
media kartu stunting	<i>quasi eksperimen dengan rancangan one group pretest-posttest</i>	71 calon pengantin di Kota Parepare	Pemberian kartu cegah stunting efektif terhadap peningkatan pengetahuan calon pengantin ( $p=0,00$ ), sehingga kartu cegah stunting dapat digunakan sebagai media pendidikan kesehatan. calon pengantin Di KUA.	Fitriani, dkk. 2021 (15)
media penyuluhan	<i>Survei deskriptif dengan menggunakan total sampling</i>	23 responden yang terdiri dari bidan desa wilayah kerja Puskesmas Peusangan Kabupaten Bireuen.	Pelaksanaan kelas ibu hamil telah rutin dilaksanakan (100%) oleh bidan desa, materi tentang stunting (69,9%) ada pada kelas ibu hamil. Kader pelaksana kelas ibu hamil terdiri 95,7% adalah kader posyandu, jumlah kader posyandu yang pernah mengikuti pelatihan kelas ibu hamil sebanyak 30,1%. Seluruh responden setuju (100%) bahwa adanya manfaat pelaksanaan kelas ibu hamil dalam pencegahan stunting.	Anna Malia, dkk. 2022 (16)
Media youtube, instagram, dan webinar	<i>Edukasi melalui you tube, instagram dan webinar. Tahapan dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah pra lapangan untuk membuat rancangan, pelaksanaan edukasi melalui you tube, instragam dan webinar. Evaluasi dilakukan berdasarkan jumlah likes, view, followers, subscribe, hasil pre test dan post yang dianalisis berdasarkan uji wilcoxon.</i>	Ibu hamil, keluarga dan kader posyandu	Berdasarkan hasil Pre test post test terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum edukasi 58,375 dan setelah edukasi 66,75. Terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan peserta webiar ( $p$ value 0,023 Hasil edukasi ini dapat diharapkan dapat ditindak lanjuti oleh kader posyandu dan petugas kesehatan untuk memantau pelaksanaan pencegahan stunting pada ibu hamil dan anak balita.	Sukmawati, dkk. 2021 (17)
Model edukasi melalui penyuluhan	<i>pre-experimental design, yaitu one group pre-test post-test.</i>	ibu hamil dengan rentang usia 20 sampai dengan 35 tahun di Desa Paciran	Pengetahuan sebelum intervensi kelas ibu hamil sebagian besar terdapat pada kategori kurang (57,1%) namun setelah pelaksanaan kelas ibu hamil terjadi peningkatan pengetahuan, yaitu sebagian besar dengan katagori baik (97,1%). Sikap sebelum intervensi kelas ibu hamil sebagian besar terdapat pada kategori negatif (51,4%) namun setelah pelaksanaan kelas ibu hamil terjadi peningkatan sikap, yaitu sebagian besar dengan kategori positif (71,4%).	Muhammad Nasir, dkk. 2021 (18)

Media edukasi	Desain Studi	Sampel dan lokasi penelitian	Hasil Temuan	Peneliti
Media PPT dan leaflet	<i>Quassy experiment design (desain eksperimen semu) dengan rancangan penelitian one group pretest-posttest</i>	30 Ibu (orangtua dari balita) TK Kuncup Harapan Banjarmasin	Nilai rata-rata pengetahuan Ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan, baik menggunakan PPT maupun menggunakan media leaflet menunjukkan, tidak ada perbedaan yang signifikan pada rata-rata pengetahuan stunting pada kelompok PPT dan pada kelompok leaflet. Dengan demikian, kedua kelompok ini memenuhi syarat untuk di lakukan intervensi pendidikan kesehatan. Hasil Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kebidanan khususnya dalam asuhan anak terkait stunting dan status gizi.	Rita Kirana, dkk. 2022 (19)
Media angket	<i>Penelitian deskriptif dengan menggunakan total sample</i>	45 Ibu Hamil di Desa Cibentar, Kecamatan Jatiwangi, Kabupaten Majalengka	Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang stunting di Desa Cibentar Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka mayoritas memiliki pengetahuan yang kurang sebesar 60%.	Ai Fitri Irwanti, dkk. 2020 (21)

## PEMBAHASAN

Hasil telaah 12 artikel didapatkan dua artikel menyebutkan bahwa pemberian edukasi menggunakan media android terbukti dapat meningkatkan praktik kebersihan dan perilaku dalam perawatan kesehatan dan sanitasi serta dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu di puskesmas, penggunaan media android ini efektif namun ke depan perlu dicari media aplikasi penyuluhan stunting agar penanganan dan pencegahan stunting lebih efektif (7,8). Penelitian dengan media audiovisual terbukti meningkatkan pengetahuan ibu dalam merawat anak dengan gizi kronis atau stunting. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Johar Baru dijelaskan bahwa media audiovisual merupakan media yang lebih efektif dibandingkan dengan media booklet dalam memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu baduta tentang MP ASI (5). Penelitian lain juga menjelaskan bahwa pemberian edukasi dengan metode brainstorming dan audiovisual dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting di Desa Gununglurah, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas (4).

Media audiovisual adalah media untuk menyampaikan pesan dengan menggunakan indera pendengaran dan penglihatan. Media audiovisual merupakan media yang paling mudah dicerna dan sesuai dengan perkembangan zaman sehingga harapannya dengan menggunakan media audiovisual ini dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu. Menurut hasil penelitian menyebutkan bahwa indera mata menyalurkan sebagian besar pengetahuan ke otak sekitar 75% hingga 87%, sedangkan indera yang lainnya menyalurkan pengetahuan sebesar 13% hingga 25% (6).

Penggunaan media audiovisual ini juga perlu memperhatikan kualitas konten dan isi konten agar konten yang diberikan menarik dan sarat informasi pengetahuan. Media audiovisual ini juga terbukti dapat meningkatkan pengetahuan kader sebesar 70% dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dibandingkan dengan media booklet. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi untuk melihat kemampuan dan daya ingat sikap ibu yang memiliki anak stunting, hal ini untuk mengetahui sejauhmana pengaruh media audiovisual ini terhadap upaya pencegahan stunting (17).

Pemberian edukasi melalui media Flash card membuktikan bahwa ada perbedaan signifikan tentang peningkatan pengetahuan, ada pengaruh yang bermakna bahwa pendidikan kesehatan sangat mempengaruhi perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu (14). Pemberian kartu stunting juga terbukti dapat meningkatkan pendidikan kesehatan (15). Terbukti dari beberapa penelitian bahwa nilai rata-rata perubahan variabel pengetahuan, sikap, dan praktik pada kelompok perlakuan (pemberian informasi melalui booklet dan leaflet) lebih besar dibandingkan nilai rata-rata perubahan ketiga variabel pada kelompok tanpa perlakuan (pemberian informasi melalui leaflet). Pemberian metode audio visual juga lebih merangsang dalam penyampaian informasi karena responden dapat melihat dan responden juga dapat mendengarkan isi pesan tersebut. Sehingga metode audio visual memiliki nilai rerata mean lebih tinggi dibandingkan dengan metode buku saku.

Media penyuluhan juga tidak kalah penting dalam meningkatkan pengetahuan, beberapa penelitian menyebutkan ada hubungan yang bermakna antara pemberian kelas ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan stunting, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya manfaat dalam pelaksanaan

kelas ibu hamil dalam pencegahan stunting dan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap penanganan dan pencegahan stunting (17). Menurut Edgar Dale (1964) dalam Nursalam dan Efendi (2009) perubahan perilaku terjadi karena adanya perubahan (penambahan) pengetahuan dan keterampilan serta adanya perubahan sikap mental yang sangat jelas, dalam hal pendidikan orang dewasa tidak cukup hanya dengan memberi tambahan pengetahuan, tetapi harus dibekali juga dengan rasa percaya yang kuat dalam pribadinya.

Peningkatan pengetahuan tersebut dikarenakan adanya interaksi antara penglihatan dan kinerja otak dan pengetahuan yang baru sehingga media audiovisual ini merupakan media edukasi yang efektif karena mampu memberikan penjelasan dan gambaran yang jelas tentang pengetahuan baru. Perubahan perilaku bagi orang dewasa terjadi melalui proses pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan dirinya sebagai individu, dan dalam hal ini sangat memungkinkan adanya partisipasi dalam kehidupan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan diri sendiri maupun kesejahteraan bagi orang lain disebabkan produktivitas yang lebih meningkat.

Menurut Edgar Dale, juga menyebutkan bahwa membaca akan mengingat 10% dari materi yang dibaca, mendengar akan mengingat 20% dari yang didengar, melihat akan mengingat 30% dari apa yang dilihat, mendengar dan melihat akan mengingat 50% dari apa yang didengar dan dilihat.

Penelitian lain menyatakan bahwa hasil analisis didapatkan media video tidak memiliki keuntungan yang signifikan dalam peningkatan kualitas praktik pemberian MP-ASI dibandingkan dengan media poster baik untuk keragaman makanan maupun frekuensi makan. Adapun faktor yang memengaruhi praktik pemberian MP-ASI pada penelitian ini yaitu usia anak, usia ibu dan wilayah atau kabupaten. Pendidikan gizi secara positif juga dapat meningkatkan kemampuan pengasuh untuk membuat makanan yang lebih baik, mempunyai banyak pilihan untuk memberikan makanan ke anak-anak. Penelitian ini sekaligus menegaskan bahwa pentingnya intervensi edukasi untuk memberikan tambahan pengetahuan dan ketrampilan dalam menentukan dan mengolah makanan sehingga makanan yang dikonsumsi anak-anak bergizi.

Program intervensi yang perlu dilakukan dalam promosi kesehatan khususnya dalam pencegahan stunting yaitu penyuluhan edukasi tentang stunting kepada ibu hamil dan ibu menyusui serta ibu dengan balita, hal tersebut karena ibu merupakan pondasi bangsa dan garda terdepan dalam membangun kualitas generasi muda bangsa oleh karena itu intervensi edukasi ini perlu diberikan baik dalam bentuk audio visual, brainstroming, media booklet maupun leaflet tentang bagaimana mengolah makanan dengan baik, menjaga kualitas gizi dan makanan, memilih makanan yang bergizi dan berkualitas dan dari hasil beberapa penelitian didapatkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual terbukti efektif terhadap peningkatan pengetahuan, meningkatkan ketrampilan, kemampuan dalam mengolah makanan, dan motivasi pada ibu menyusui dan motivasi untuk ibu agar mau mengolah makanan dan menyediakan makanan yang sehat untuk anaknya. Informasi akan mudah dan dapat diterima dengan baik apabila terjadi komunikasi dua arah yang mampu memberikan informasi dan penjelasan terkait dengan pengetahuan stunting dengan jelas dan lugas. Pemilihan metode pemberian edukasi yang tepat dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan perubahan sikap masyarakat.

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media edukasi sangat berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil dalam memilih dan menentukan asupan makanan yang bergizi. Penggunaan audio visual, penggunaan booklet dan leaflet juga dapat mempengaruhi secara bermakna terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam menentukan asupan makanan keluarga. Literature review ini sekaligus dapat menegaskan bahwa pengaruh edukasi sangat penting dalam pencegahan stunting karena pengaruh edukasi ini memiliki pengaruh yang bermakna terhadap pencegahan stunting pada ibu hamil.

## SARAN

Peneliti menyarankan agar penelitian lanjutan menggunakan berbagai media edukasi yang meneliti tentang pengetahuan, sikap dan praktik ibu hamil dalam upaya pencegahan stunting.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Iskandar, (2017). Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi Terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal*. November 2017; 2(2): 120-125
2. Losong NHF, Adriani M. (2017) Perbedaan kadar hemoglobin, asupan zat besi, dan zinc pada balita stunting dan non stunting. *Amerta Nutr*;1(2):117–223
3. Loya RRP, Nuryanto N. (2017), Pola asuh pemberian makan pada bayi stunting usia 6-12 bulan di Kabupaten Sumba Tengah, Nusa Tenggara Timur. *J Nutr Coll* ;6(1):84–95.
4. Izka Sofiyya Wahyurin, et al. (2019), Pengaruh edukasi stunting menggunakan metode brainstorming dan

- audiovisual terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting, *Jurnal Ilmu Gizi Indonesia*, Vol. 02, No. 02, Februari 2019 : 141-146.
5. Wicaksono, Dipo. (2016). Pengaruh Media Audio- Visual MP-ASI terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Baduta di Puskesmas Kelurahan Johar Baru. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, Vol 4(2), 291-298
  6. Maulana. (2009). *Memahami Hakikat, Variabel dan Instrumen Penelitian Pendidikan Dengan Benar*. Bandung. Learn2Live and Live2Learn.
  7. Pathelet Archana B. Patel, Priyanka N. Kuhite1 | Ashraful Alam, Yamini Pusdekar, Amrita Puranik, Samreen Sadaf Khan, Patrick Kelly, Sumithra Muthayya, Tracey-Lea Laba, | Michelle D' Almeida, Michael J. Dibley. (2018). M - SAKHI — Mobile health solutions to help community providers promote maternal and infant nutrition and health using a community-based cluster randomized controlled trial in rural India: A study protocol. *India. Wiley Maternal and Child Nutrition*. DOI: 10.1111/mcn.12850
  8. Elfiza Fitriani, Achmad Vindo Galaresa STIKes Pekanbaru Medical Center. *Edukasi Pencegahan Stunting Berbasis Aplikasi Android Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu*. CITRA DELIMA : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung. p-ISSN: 2087-2240; e-ISSN: 2655-0792
  9. Januartiet. (2020). Family Empowerment Model in Stunting Prevention Based On Family Centered Nursing. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan* DOI: 10.30994/sjik.v9i2.536 ISSN: 2252-3847
  10. Zahra A, Fitriani S, Yogaswara D. Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Booklet tentang Stunting. *J Penelit dan Pengemb Kesehat Masy Indones*. 2021 Dec 31;2:123–8.
  11. Muhammad Ilham Fadyllah, Yoyok Bekti Prasetyo (2021). Departemen Keperawatan Komunitas Universitas Muhammadiyah Malang. Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Merawat Anak dengan Stunting. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia* Vol 16 / No. 1 / Januari 2021
  12. Alfi Sina Vinci, Adang Bachtiar, Isidora Galuh Parahita. Efektivitas Edukasi Mengenai Pencegahan Stunting Kepada Kader: Systematic Literature Review. *Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan* Available Online <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurance>
  13. Izka Sofiyya Wahyurin, Arfiyanti Nur Aqmarina, Hiya Alfi Rahmah1, Ade Uswatun Hasanah, Christy Nataly Br Silaen. (2019), Pengaruh edukasi stunting menggunakan metode brainstorming dan audiovisual terhadap pengetahuan ibu dengan anak stunting, *Jurnal Ilmu Gizi Inonesia*, Vol. 02, No. 02, Februari 2019 : 141-146
  14. Sinta Rahmawati, Dian Saraswati, Nur Lina. (2022) Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Flash Card Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan Stunting. *Jurnal Kesehatan komunitas Indonesia* Vol 18 no 1 Maret 2022
  15. Fitriani, Ramlan, Ayu Dwi Putri Rusman. (2021). Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare. Efektivitas Kartu Cegah Stunting Terhadap Pengetahuan Calon Pengantin di KUA Kota ParePare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*. Vol. 4, No. 3 September 2021. pISSN 2614-5073, eISSN 2614-3151
  16. Anna Malia, Farhati , Siti Rahmah, Dewi Maritalia, Nuraina, Dewita. Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting. *Jurnal Kebidanan*. Vol.12 No.1 ISSN 2580-4774 (Online) Bulan Maret Tahun 2022 Hal 73-80
  17. Sukmawati, Yanti Hermayanti, Furkon Nurhakim, Iceu Amira DA dan Henny Suzana Mediani Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Edukasi Pada ibu Hamil, Keluarga dan Kader Posyandu Tentang Pencegahan Stunting. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* Vol. 10, No. 4, Desember 2021: 330 – 335 ISSN 1410 - 5675 eISSN 2614-2392
  18. Muhammad Nasir, Rizki Amalia, Fatimah Zahra. Kelas Ibu Hamil Dalam Rangka Pencegahan Stunting. *JPPNu (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara)* Vol. 3 No. 2 Desember-2021 E-ISSN: 2685-3884, P-ISSN: 2685-4783
  19. Rita Kirana, Aprianti, Niken Widyastuti Hariati. (2022). Poltekkes Kemenkes Banjarmasin. Pengaruh Media Promosi Kesehatan Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Dimasa pandemi Covid-19 (Pada Anak Sekolah TK Kunci Harapan Banjarbaru). *Jurnal Inovasi Penelitian*. Volume 2 No. 9 Februari 2022.
  20. Melissa Dwi Mayang Sari. (2022). Pengaruh edukasi pada Ibu Hamil dalam upaya pencegahan stunting, *Jurnal Medika Utama*, Volume 3 Nomer 2.

21. Ai Fitri Irwanti, Euis Lelly Rehkliana, Sumarni. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting Di Desa Cibentar Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. *Jurnal Kesehatan Maharduka*. Volume 7 No. 2 September 2020.
22. Ni Ketut Erawati. Literatire Review : Program Mother Smart Grounding (MSG) Dalam Penanganan Gizi Stunting. *Jurnal Kesehatan dr. Soebandi*. Doi: 10.36858/jkds.v8i1.157